

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis statistic, uji asumsi klasik, dan pengujian analisis data dengan pengujian koefisien determinasi, uji statistic T, dan uji statistic F mengenai analisis Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit Independen, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012-2015 pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Keempat variabel independen yaitu Proporsi Komite Independen (PKI), Ukuran dewan Direksi (UDD), Komite Audit Independen (KAI), Kualitas Audit (KA), dan variabel dependennya adalah Manajemen Laba yang diproxykan dengan *Discretionary Accrual*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- i. Hasil Uji T untuk variabel PKI mendapatkan nilai t 1.812 dengan nilai signifikansi 0.073, signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel PKI secara parsial tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan non bank yang terdaftar di BEI.

- ii. Hasil Uji T untuk variabel UDD mendapatkan nilai t -0.749 dengan nilai signifikansi 0.455, signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel UDD secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan non bank yang terdaftar di BEI.
- iii. Hasil Uji T untuk variabel KAI mendapatkan nilai t 0.234 dengan nilai signifikansi 0.833, signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel KAI secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan non bank yang terdaftar di BEI.
- iv. Hasil Uji T untuk variabel KA mendapatkan nilai t 1.812 dengan nilai signifikansi 0.816, signifikansi t lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel KA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa keuangan non bank yang terdaftar di BEI.
- v. Hasil pengujian secara keseluruhan diperoleh P value dari F atau tingkat signifikansi adalah $0.431 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Proporsi Komisaris Independen, Ukuran

Dewan Direksi, Komite Audit Independen dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.

- vi. Dan dengan pengujian hipotesis didapat hasil bahwa ukuran dewan direksi memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba, proporsi komisaris independen, komite audit independen dan kualitas audit memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba, hal ini berarti *corporate governance* dengan mekanisme yang digunakan tidak dapat menghambat atau mengurangi praktik manajemen laba seperti yang diharapkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sangat kecil meskipun penelitian ini menggunakan *pooled data*.
2. Penelitian hanya terfokus pada perusahaan jasa keuangan non bank yang terdaftar di BEI saja.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5.8% menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 94.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka saran ataupun masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tema yang sama namun bisa menggunakan proxy-proxy lain yang dapat menjelaskan dengan lebih baik variabel dependen.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat memperluas jangkauan dan periode penelitian, seperti menambah jumlah sampel dari berbagai sector perusahaan dan industri lainnya serta memperluas periode penelitian.

